



# Setiap Orang Membutuhkan Pengajaran

Pernahkah saudara melihat seekor induk burung yang mendesak anaknya keluar dari sarangnya? Induk burung itu memulai proses pengajaran yang akan berlangsung terus sampai anak burung itu mampu memelihara dirinya sendiri. Kita juga berbuat demikian dengan anak-anak kita. Sejak usia yang sangat muda kita mengajar mereka bagaimana hidup dalam dunia ini.

Kita telah belajar bahwa pengajaran Kristen mempunyai tiga maksud: Yaitu, menolong manusia mengetahui kebutuhannya akan keselamatan, menolong mereka bertumbuh dalam kehidupan Kristen mereka, dan menuntun mereka ke dalam pelayanan Kristen. Nah, sekarang kita akan meneliti bagaimana setiap orang membutuhkan pengajaran Allah, Pencipta semua umat manusia, ingin agar setiap orang mengenal dan mengasihi Dia.

Semakin banyak kita belajar tentang pengajaran Kristen semakin baik pelayanan kita sebagai pengajar. Kita hendaknya ingin mengajar sedemikian rupa sehingga terjadi perubahan dalam kehidupan anak-anak kecil, remaja dan orang dewasa. Berdoalah agar Tuhan menolong saudara mengerti kebutuhan setiap orang yang saudara kenal. Inilah langkah pertama untuk menjadi seorang pengajar untuk Tuhan.



**Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .**

**Tak Seorang Pun yang Tak Diikutsertakan  
Teladan Yesus  
Kebutuhan Setiap Orang  
Tiap-tiap Orang Berbeda  
Anak-anak  
Remaja  
Orang Dewasa**

**Pelajaran ini akan menolong saudara . . .**

- Menerangkan mengapa pengajaran Kristen ditentukan untuk setiap orang.
- Menerangkan cara menanggapi pengajaran dalam kelompok usia yang berbeda-beda.
- Mengerti manfaat mempelajari hal mengajar.

---

## TAK SEORANGPUN YANG TAK DIKUTKAN

---

### Teladan Yesus

Tujuan 1. *Menerangkan bagaimana Yesus menunjukkan bahwa kita harus mengajar semua orang.*

Dalam pelajaran 1 kita belajar tentang perintah Yesus untuk mengajar semua orang. Ia berkata, “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku” (Matius 28:19). Perintah ini sangat luas. Bagaimana kita dapat melaksanakannya? Tidak ada banyak di antara kita yang akan mengelilingi dunia. Dan sekalipun mereka yang dapat mengunjungi banyak tempat, tidak sempat mengajar tiap-tiap orang.

Perintah itu hanya dapat terlaksana apabila saudara bersedia untuk diajar, dan kemudian mengajar orang yang saudara kenal. Tuhan menghendaki agar saudara mengajar orang lain. Mungkin ada orang dalam gereja yang harus saudara ajar. Yang lainnya mungkin tetangga-tetangga saudara atau orang-orang yang di tempat pekerjaan saudara. Orang yang paling penting, yang harus saudara ajarkan kebenaran Allah, terdapat dalam keluarga saudara sendiri. Keluarga saudara perlu diberi pengajaran.

Kalau semua orang Kristen taat kepada bimbingan Allah dalam mengajarkan semua orang yang mereka kenal, baik laki-laki, perempuan, dan anak, maka tidak lama lagi setiap orang akan mendengar Firman Allah.

Yesus adalah teladan kita. Berita-Nya, yaitu kabar baik tentang kasih Allah, adalah untuk sekalian orang. Namun demikian Ia tidak pernah meninggalkan negeri Palestina, negeri kediaman orang Israel. Ia mengajar semua orang yang di sekeliling-Nya. Kadang-kadang Ia meminta orang banyak

mendengarkan pengajaran-Nya. Kita membaca tentang hal ini dalam Injil Markus:

Lalu Yesus memanggil lagi orang banyak dan berkata kepada mereka, “Kamu semua, dengarlah kepada-Ku dan camkanlah” (Markus 7:14).

Lain waktu Ia mengajar orang-orang yang datang kepada-Nya. Yohanes menceritakan hal ini:

Pagi-pagi benar Ia berada lagi di Bait Allah, dan seluruh rakyat datang kepada-Nya. Ia duduk dan mengajar mereka (Yohanes 8:2).

Ketika membaca kehidupan Yesus dalam kitab-kitab Injil, kita tidak pernah mendengar bahwa Dia menolak seseorang. Ia memenuhi kebutuhan mereka dan mengajar semua orang yang datang kepada-Nya. Tak ada seorangpun yang tak diikutsertakan.

Kadang-kadang kita menganggap seseorang tidak cukup penting untuk kita ajar. Atau kita merasa bahwa seseorang toh tidak akan menerima injil, jadi kita tidak mau membuang-buang waktu kita untuk dia. Juga, kita mungkin merasa takut untuk mengajar orang-orang yang kedudukannya lebih penting, seperti pemimpin-pemimpin kita.

Janganlah sekali-kali membiarkan perasaan kita menentukan siapa yang patut kita ajar dan siapa yang tidak perlu kita ajar. Yesus mengajar setiap kali Ia ada kesempatan, dan kita pun harus demikian.



---

### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1 Terangkan bagaimana saudara bisa menaati perintah Kristus untuk mengajar “semua bangsa”?
- .....

- 2** Lingkarilah huruf di samping kalimat-kalimat yang BENAR.
- a Perintah Allah untuk mengajar tidak untuk setiap orang.
  - b Kita perlu mengajar orang yang tinggal di rumah kita sendiri.
  - c Perintah kita untuk mengajar terdapat dalam Matius 28:19.
  - d Karena merasa takut untuk mengajar mereka, maka ada orang yang disuruh pergi oleh Yesus.
  - e Yesus hanya mengajar orang-orang yang menjadi pemimpin.

### **Kebutuhan Setiap Orang**

Tujuan 2. *Menyebutkan alasan-alasan untuk mengajar semua orang.*

Paulus mengajar bahwa berita kasih Allah itu untuk semua orang. Ketika ia berada di Athena, ia mengajar orang banyak tentang Yesus dan kebangkitan-Nya. Ketika mereka meminta dia menjelaskan hal itu, ia menceritakan bagaimana Allah telah menciptakan dunia ini dan segala isinya. Kemudian ia berkata:

Dengan tidak memandang lagi zaman kebodohan, maka sekarang Allah memberitakan kepada manusia, bahwa di mana-mana semua mereka harus bertobat (Kisah 17:30).

Ketika Paulus menulis kepada jemaat di Roma, ia menerangkan lagi bahwa berita Allah tentang keselamatan adalah untuk semua orang:

Karena Kitab Suci berkata, “Barangsiapa yang percaya kepada Dia, tidak akan dipermalukan.” Sebab tidak ada perbedaan antara orang Yahudi dan orang Yunani. Karena, Allah yang satu itu adalah Tuhan dari semua orang,

kaya bagi semua orang yang berseru kepada-Nya. Sebab, barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan, akan diselamatkan (Roma 10:11-13).

Meskipun demikian, tidak cukup hanya mengatakan bahwa setiap orang perlu diajar. Kita masih harus menjawab pertanyaan lain. Mengapa setiap orang membutuhkan pengajaran? Orang yang bukan Kristen membutuhkan pengajaran karena mereka perlu mengetahui bagaimana menjadi orang Kristen. Mereka harus diajar bahwa tidak ada jalan lain untuk mendapatkan damai dalam hati mereka. Jalan menuju hidup kekal hanyalah melalui percaya kepada Yesus Kristus.

Tetapi bagaimana dengan mereka yang sudah Kristen? Apakah mereka masih membutuhkan pengajaran? Masih, kita semua perlu diajar. Tak seorang pun di antara kita yang sempurna, dan kita tidak akan sempurna sebelum sampai ke surga. Kita perlu belajar terus. Itulah sebabnya rasul Paulus mengajarkan orang-orang Kristen yang dilayaninya:

Dialah yang kami beritakan, apabila tiap-tiap orang kami nasihati dan tiap-tiap orang kami ajari dalam segala hikmat, untuk memimpin tiap-tiap orang kepada kesempurnaan dalam Kristus (Kolose 1:28).

Paulus juga memberikan alasan mengapa tiap-tiap orang perlu mendapat pengajaran. Bacalah I Timotius 4:1-6. Sementara saudara membaca, jawablah pertanyaan-pertanyaan ini untuk diri saudara sendiri. Iblis menghendaki agar kita mempercayai dua pengajaran. Apakah kedua pengajaran itu? Menurut Paulus, apakah pengajaran yang benar mengenai kedua hal ini? Apakah yang seharusnya dilakukan Timotius untuk saudara-saudara yang seiman dalam Kristus? Apakah yang harus dilakukannya untuk dirinya sendiri?

Iblis selalu akan menyebarluaskan pengajaran sesat bila-mana ia bisa. Ia ingin agar orang berpikir bahwa kawin atau

makan makanan tertentu itu salah. Kalau iblis dapat memenuhi pikiran kita tentang hal-hal itu, kita tidak akan berpikir tentang kebenaran-kebenaran Allah. Hal itu akan menghambat pertumbuhan rohani kita. Karenanya Paulus meminta Timotius mengajarkan kepada orang-orang apakah kebenaran Allah itu. Semua orang perlu mengetahui kebenaran. Kalau mereka tidak mengetahui kebenaran, iblis akan memenuhi pikiran mereka dengan dusta dan kebohongan.



---

### Yang Harus Saudara Kerjakan

Pilihlah jawaban yang paling tepat untuk pertanyaan-pertanyaan berikut.

- 3** Saudara bisa menjadi seorang Paulus modern dengan mengajar
- orang-orang di Roma.
  - orang-orang yang mengenal Yesus.
  - setiap orang yang membutuhkan Yesus.
  - orang-orang di Atena.
- 4** Setiap orang membutuhkan pengajaran agar memiliki
- banyak pengetahuan tentang Allah.
  - hikmat.
  - hidup kekal melalui Yesus Kristus.
- 5** Supaya dapat mengatasi dusta dan kebohongan iblis, kita membutuhkan pengajaran mengenai
- kebenaran Allah.
  - sejarah dunia.
  - kejujuran.

---

## TIAP-TIAP ORANG BERBEDA

---

Tujuan 3. *Menuliskan perbedaan-perbedaan rohani dalam hal belajar yang berlaku untuk tiap kelompok usia.*

Kita semua berbeda — tidak hanya dalam pertumbuhan rohani kita, tetapi dalam tingkat pengertian kita. Setiap orang perlu diajari kebenaran Allah, tetapi kita tidak dapat mengajar seorang anak dengan cara yang sama seperti kita mengajar orang dewasa. Sekarang kita akan meneliti cara yang terbaik untuk mengajar tiap-tiap kelompok usia — anak, remaja, dan orang dewasa.

### Anak

Yesus menganggap anak-anak penting. Ketika murid-murid-Nya bertengkar mengenai siapa di antara mereka yang akan terbesar dalam kerajaan surga, Yesus memanggil seorang anak, dan mengatakan kepada murid-murid itu:

Barangsiapa menyambut anak ini dalam nama-Ku, ia menyambut Aku; dan barangsiapa menyambut Aku, ia menyambut Dia, yang mengutus Aku. Karena yang terkecil di antara kamu sekalian, dialah yang terbesar (Luk. 9:48).

Dari kata-kata Yesus ini, kita tahu bahwa kita harus memperhatikan anak-anak juga dalam pelayanan mengajar. Pada usia berapa anak itu harus mulai kita ajar? Ibu bapa harus mulai mengajar anak-anaknya di rumah dan membawa mereka ke gereja ketika mereka masih kecil sekali. Program sekolah Minggu juga akan memberikan pengajaran yang mereka butuhkan.

Saya membacakan cerita Alkitab kepada anak-anak kami sebelum mereka bisa berbicara, dan saya selalu menyanyikan nyanyian tentang Yesus buat mereka, sejak mereka dila-



hirkan. Mereka dibesarkan dengan mengenal Yesus sebagai Oknum yang menjadi sahabat keluarga kami.

Pengertian anak-anak tentang kehidupan di sekitar mereka makin bertambah. Orang tua tidak meminta anaknya yang baru berusia dua tahun untuk membangun sebuah rumah. Mula-mula anak itu bermain dengan potongan-potongan kayu. Kemudian ia belajar menggunakan martil, dan sesudah itu gergaji.

Demikianlah juga pertumbuhan terjadi dalam kehidupan rohani anak itu. Anak usia dua tahun belum mengerti cerita tentang kematian dan kebangkitan Yesus. Tetapi ia dapat percaya bahwa Yesus adalah sahabatnya.



Berikut ini adalah bagan yang menunjukkan perbedaan-perbedaan dalam hal mempelajari kebenaran rohani untuk tiap-tiap kelompok usia anak.

---

**Perbedaan-perbedaan dalam Hal Belajar**

---

	2 – 3 tahun	4 – 5 tahun
<b>Allah</b>	merasa Allah itu sungguh ada	menganggap Allah sebagai Bapa
<b>Yesus</b>	merasa bahwa Yesus sobat yang paling baik	merasa kehadiran Yesus
<b>Alkitab</b>	adalah buku yang istimewa	adalah buku yang istimewa
<b>Doa</b>	mengucapkan doa yang sederhana	mengucapkan doa yang sederhana
<b>Pertumbuhan Rohani</b>		mengetahui mana yang salah dan yang benar

	6 — 8 tahun	9 — 11 tahun
<b>Allah</b>	menganggap Allah sebagai Allah yang kudus dan penuh kasih	menganggap Allah sebagai Hakim yang Agung
<b>Yesus</b>	menanggapi Yesus dan menerima Dia sebagai Juruselamat	bertambah mengenal Yesus lebih baik
<b>Alkitab</b>	mulai membaca	membiasakan membaca Alkitab dan menghafal ayat-ayat
<b>Doa</b>	percaya akan doa	siap untuk membiasakan berdoa
<b>Pertumbuhan Rohani</b>	dapat mengetahui pertolongan Allah	memperhatikan kebutuhan rohani orang lain

Entah saudara adalah orang tua anak atau guru, saudara perlu mempelajari bagan ini. Bagan ini akan menolong saudara mengetahui apa yang harus diajarkan kepada anak-anak saudara mengenai kebenaran rohani dari Alkitab.



### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 6** Lingkarilah huruf di samping tiap pernyataan yang BENAR.
- a Yesus bermaksud bahwa anak-anak terlalu muda untuk diajar tentang diri-Nya.
  - b Kita harus mengikutsertakan anak-anak dalam pelayanan mengajar kita.
  - c Anak sudah siap untuk mendengar tentang kebangkitan bila ia berusia dua tahun.
  - d Tidak ada usia yang terlalu muda untuk mengajar seorang anak tentang Yesus dan kasih-Nya.
- 7** Karena anak tidak dapat diharapkan untuk mengerti hal-hal yang sukar, kita harus
- a) menunggu sampai mereka lebih besar untuk diajar tentang Allah.
  - b) memulai ketika mereka masih kecil untuk mengajar mereka kebenaran-kebenaran yang sederhana mengenai kasih Yesus kepada mereka.

### Remaja

Bila anak sudah menjadi remaja ia berubah. Pada usia ini ia mulai meragu-ragukan hal-hal yang dipercayainya waktu ia masih kecil. Karena itu, pengajar perlu melakukan beberapa hal untuk menolong dia. Ia perlu:

1. *Menjawab pertanyaan-pertanyaannya.* Apapun juga pertanyaannya, ia perlu mendapat jawaban. Kadang-kadang pertanyaannya sukar, tetapi dengan pertolongan Tuhan kita dapat mencari jawaban untuk menunjukkannya kepadanya bahwa jalan Allah itulah yang terbaik.

2. *Mendengarkan percakapannya.* Pikirannya bekerja keras dan ia sedang menyelidiki semua segi kehidupan. Ia ingin menceritakan apa yang telah dilihat dan dipelajarinya, entah itu menerangkan ujian IPA yang dikerjakannya di sekolah, atau melukiskan mobil milik temannya. Ia mau menceritakan ide-idenya dan saudara harus mendengarkannya.
3. *Memberikan Contoh.* Anak remaja perlu melihat bahwa Kekristenan benar-benar bermanfaat. Ceritakan bagaimana kebutuhan saudara dipenuhi dan doa-doa saudara dijawab oleh Tuhan. Pada waktu ia melihat Yesus bekerja dalam hidup saudara, ia akan mengetahui bahwa yang saudara ajarkan itu benar.
4. *Menerapkan kebenaran Allah dalam kehidupannya.* Berdoa dan bekerjalah bersamanya sehingga dia akan mengalami sendiri kebenaran janji-janji Allah. Ia perlu melihat Allah bekerja dalam hidupnya sendiri. Ini akan membangun imannya.



---

### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 8** Lingkarilah huruf di samping tiap-tiap pernyataan berikut ini yang BENAR.
- a Para remaja perlu melihat bahwa Allah benar-benar bekerja dalam kehidupan kita.
  - b Kita tidak usah berusaha menjawab semua pertanyaan seorang remaja.
  - c Penting untuk meluangkan waktu dan mendengarkan anak remaja.
  - d Cara yang penting untuk mengajar anak remaja ialah menjadi teladan yang baik.

- 9** Anak remaja berbeda dalam pertumbuhan rohaninya karena
- a) ia tidak pernah mengerti benar-benar apa yang diajarkan kepadanya.
  - b) ia tidak mau mendengarkan orang dewasa.
  - c) ia mulai meragukan semua hal yang dipercayainya sewaktu ia masih anak.

### Orang Dewasa

Orang dewasa dapat mengerti Alkitab dengan cara yang tidak dapat dimengerti oleh anak kecil dan remaja. Namun, mereka masih perlu diajar untuk mempraktekkan kebenaran yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari. Kalau mereka tidak hidup demikian, kerohanian mereka akan berhenti bertumbuh. Akan tetapi, kalau mereka melakukan perintah Allah yang dalam Firman-Nya, kepada mereka dapat diajarkan kebenaran yang lebih dalam dan mereka akan bertumbuh terus. Pengajaran Firman Allah harus mendatangkan perubahan dalam kehidupan orang dewasa.

Kepada orang dewasa perlu diajarkan bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan atas hidupnya dan kepala jemaat. Meskipun kita semua berbeda, namun Yesus dapat menunjukkan bagaimana kita masing-masing harus hidup buat Dia. Bila kita menurut, kita menjadikan Dia Tuhan atas hidup kita.

Sebagai orang dewasa dan orang percaya, kita dapat mengajarkan Firman Allah. Para pengajar bekerja sama dengan Allah dalam mempelajari kehidupan murid-muridnya. Semakin kita mengerti kebutuhan mereka semakin baik kita dapat mengajar apa yang perlu mereka pelajari.

Allah ingin setiap orang diajar. Akan tetapi karena cara belajar kita berbeda-beda, kita perlu mempelajari Alkitab dan juga cara-cara untuk mencapai murid pada semua tingkat pengetahuan, apa pun juga kebutuhan mereka itu.



### Yang Harus Saudara Kerjakan

Pilihlah jawaban yang benar dalam kurung untuk menyelesaikan setiap kalimat.

- 10** Orang dewasa dapat diajari .....  
(dengan lebih cepat/kebenaran yang lebih dalam)
- 11** Kalau orang dewasa tidak menurut kebenaran-kebenaran dari Firman Allah ia .....  
(berhenti bertumbuh secara rohani/  
masih dapat mengajar)
- 12** Pengajar adalah .....  
(orang-orang dewasa saja/  
pekerja-pekerja bersama Allah)
- 13** Karena sekarang saudara sudah mengetahui beberapa perbedaan yang ada di antara orang-orang dan di antara berbagai kelompok usia, apakah yang akan saudara lakukan bila saudara mempunyai kesempatan untuk mengajar seseorang?

.....

.....

.....

---

---

**Cocokkan Jawaban Saudara**

- 13 Saya akan belajar mengenal orang itu. Pertama, saya akan menyelidiki apakah ia orang Kristen atau bukan. Kemudian saya akan mengajarkan sesuatu yang dapat ia mengerti sesuai dengan tingkat usianya.
- 1 Dengan mengajar orang-orang yang saudara kenal.
- 12 Pekerja-pekerja bersama Allah.
- 2 a Salah.  
b Benar.  
c Benar.  
d Salah.  
e Salah.
- 11 berhenti bertumbuh secara rohani.
- 3 c) setiap orang yang membutuhkan Yesus.
- 10 kebenaran yang lebih dalam.
- 4 c) hidup kekal melalui Yesus Kristus.
- 9 c) ia mulai meragukan semua hal yang dipercayainya sewaktu ia masih anak.
- 5 a) kebenaran Allah.
- 8 a Benar.  
b Salah.  
c Benar.  
d Benar.
- 6 a Salah.  
b Benar.  
c Salah.  
d Benar.
- 7 b) memulai ketika mereka masih kecil untuk mengajar mereka kebenaran-kebenaran yang sederhana mengenai kasih Yesus kepada mereka.